

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan membaca kita dapat menyerap informasi yang diperoleh sehari-hari. Selain itu membaca merupakan dasar untuk memperoleh pendidikan lebih tinggi, tanpa memiliki kemampuan membaca sekarang tidak dapat memperluas wawasannya dalam segala aspek baik pendidikan maupun non pendidikan. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau tulisan (Sulistiawati, 2008 : 1).

Untuk itu kemampuan membaca bagi siswa perlu ditanamkan sejak dini, mengingat betapa penting kemampuan membaca sangat membantu dan dibutuhkan oleh siapa saja. Dengan kebutuhan membaca oleh manusia maka hal ini perlu mendapat perhatian sedini mungkin terutama bagi guru maupun orang tua. Pembelajaran membaca merupakan langkah awal untuk menumbuh kembangkan kemampuan siswa membaca selain kemampuan lainnya.

Penanaman konsep membaca pada siswa diawali dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan kedalam lingkungan pendidikan khususnya sekolah. Dalam memotivasi siswa dapat membaca dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai baik di rumah maupun di sekolah. Selain siswa mampu membaca sebaiknya siswa mampu menggunakan tanda

baca pada saat membaca seperti tanda baca koma ( , ), tanda tanya ( ? ), dan titik ( . ).

Dengan memiliki kemampuan menggunakan tanda baca, maka apa yang dibaca akan dipahami dan bermakna. Membaca tampak memperhatikan tanda baca maka apa yang dibaca itu akan lain maknanya.

Penggunaan tanda baca oleh siswa pada saat membaca sebaiknya sejalan dengan kemampuan membaca. Kedua komponen ini sangat berkaitan, karena setiap pembaca pasti menemukan tanda baca tersebut. Semakin mampu membedakan bentuk-bentuk tanda baca seperti yang disebutkan diatas. Maka semakin lancar pula siswa tersebut memahami isi bacaan. Penggunaan tanda baca koma, tanda tanya, dan titik memiliki manfaatnya sendiri-sendiri.

Jika kita melihat atau memperhatikan siswa membaca, sering siswa tidak mengetahui apa manfaat tanda baca tersebut dalam teks bacaan. Pada saat membaca siswa kurang memperhatikan makna tanda baca pada teks yang dibaca. Ketidakmampuan memahami makna dan bentuk-bentuk tanda baca tersebut mengakibatkan siswa kurang mampu dalam menggunakan tanda baca. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ketidaktahuan siswa tentang bentuk-bentuk tanda baca sekaligus manfaatnya. Untuk menanggulangi hal tersebut guru sebaiknya dapat menciptakan pembelajaran membaca itu menarik dan tidak membosankan siswa. Semakin banyak membaca semakin banyak pula pengetahuan siswa untuk menggunakan tanda baca dalam membaca wacana.

Sesuai hasil pengamatan yang diperoleh peneliti di salah satu SD bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan tanda baca. Hal

ini terjadi di kelas yang peneliti amati yakni siswa kelas III SDN 11 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, sebagian besar siswa belum mampu menggunakan tanda baca sekaligus siswa kurang memahami manfaat tanda baca yang terdapat pada teks bacaan yang sedang dibaca. Untuk mengantisipasi masalah tersebut peneliti selaku guru kelas III SDN 11 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo mengupayakan bahwa kemampuan siswa kelas III menggunakan tanda baca dilakukan dengan memperbanyak kegiatan membaca wacana. Menurut peneliti semakin banyak latihan membaca semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh siswa dari membaca wacana.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti memformulasikan judul yaitu meningkatkan kemampuan siswa menggunakan tanda baca melalui membaca wacana di kelas III SDN 11 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi. Beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa belum menggunakan tanda baca pada saat membaca wacana.
- b. Kurangnya latihan membaca menggunakan tanda baca.
- c. Pembelajaran membaca khususnya menggunakan tanda baca belum optimal.
- d. Kurangnya pemahaman siswa tentang manfaat tanda baca.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan penelitian adalah : “Apakah dengan melalui membaca wacana dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan tanda baca di kelas III SDN 11 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”?

### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Masalah tentang rendahnya kemampuan siswa menggunakan tanda baca di kelas III SDN 11 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Melalui kegiatan membaca pemecahanya dilakukan sebagai berikut :

- a. Guru melakukan latihan menggunakan tanda baca melalui kegiatan membaca secara kontinu.
- b. Guru membimbing siswa dalam membaca dengan memperhatikan tanda baca seperti koma, tanda tanya, dan titik.
- c. Menugaskan kepada siswa secara individu membaca wacana yang telah disediakan oleh guru secara acak.
- d. Memperhatikan setiap siswa pada saat membaca dengan menggunakan tanda baca.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan tanda baca melalui membaca wacana di kelas III SDN 11 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca koma, tanda tanya, dan titik dalam membaca wacana pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Meningkatkan keprofesionalisme dalam mendesain dan menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini dapat diperoleh data yang dapat dijadikan umpan balik yang bermanfaat sebagai pengembangan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman baik dalam menulis karya ilmiah dan dapat menemukan cara untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan tanda baca koma, tanda tanya, dan titik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.